

**Analisis Keterbukaan Diri Pada *Alter Account* Pornografi di Media Sosial  
Twitter (Studi Analisis Deskriptif Kualitatif pada Pengguna Akun Alter  
Pornografi di Media Sosial Twitter)**

**Fakhira Putri Andini**

**ABSTRAK**

Kepemilikan akun alter di Twitter semakin populer dan digunakan untuk mengekspresikan diri, terutama dalam konteks pornografi, dan memperluas penyebaran konten pornografi dalam platform Twitter. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana keterbukaan diri yang dilakukan oleh para pengguna akun alter dan untuk mengetahui pemetaan keterbukaan diri pada pengguna akun alter menurut model Johari Window. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengambilan data dilakukan kepada empat orang informan yang diambil dengan teknik *snowball* dan juga kepada *followers* mereka. Peneliti menggunakan empat tahapan analisis data menurut Miles & Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi dengan *member check*. Penelitian terhadap akun alter pornografi di Twitter menemukan perilaku yang dapat dianggap sebagai menyimpang. Akun alter di Twitter bersifat publik, sehingga konten-konten seperti foto, video, dan cerita seksual dapat ditemukan dalam postingan mereka. Meskipun begitu, pengguna akun alter juga menggunakan platform ini untuk berbagi hobi, kesukaan, dan emosi pribadi. Pengguna cenderung mengungkapkan informasi diri dari berbagai sisi, yang sesuai dengan konsep Johari Window, dengan dominasi pada *open area*, dan ini mencerminkan perilaku *Self Disclosure*. Saran yang dapat peneliti berikan ialah dalam menggunakan media sosial Twitter, penting untuk mengetahui bahwa membagikan informasi keterbukaan diri secara berlebihan melalui media sosial memiliki resiko tersendiri, oleh sebab itu pengguna perlu berhati-hati dalam membagikan informasi tertentu.

Kata Kunci : *Alter Account*, Pornografi, Keterbukaan Diri, Johari Window

**Self-Disclosure Analysis in Pornographic Alter Accounts on Twitter (A  
Descriptive Qualitative Analysis Study of Users of Pornographic Alter Accounts  
on Twitter)**

**Fakhira Putri Andini**

**ABSTRACT**

The ownership of alter accounts on Twitter is becoming increasingly popular and is used for self-expression, particularly in the context of pornography, thereby expanding the dissemination of pornographic content on the Twitter platform. This study aims to investigate the extent of self-disclosure by alter account users and to map their self-disclosure according to the Johari Window model. The research employed a qualitative descriptive approach. Data was collected from four informants selected through a snowball method and the alter account followers. Data analysis followed the four stages outlined by Miles & Huberman: data collection, data reduction, data presentation, and drawing/verification through member checking. Research into pornographic alter accounts on Twitter identified behavior that can be considered deviant. Alter accounts on Twitter are public, making it possible to find content such as photos, videos, and sexual stories in their posts. Nevertheless, users of alter accounts also use this platform to share hobbies, preferences, and personal emotions. Users tend to disclose personal information from various angles, in line with the Johari Window concept, with a dominance in the open area, reflecting self-disclosure behavior. The advice that researchers can offer is that when using Twitter, it is essential to be aware that excessive self-disclosure through social media carries its own risks. Therefore, users need to be cautious when sharing specific information.

*Keywords : Alter Account, Pornography, Self Disclosure, Johari Window*